



## RINGKASAN

INDAH AZZAHRA AGUSTIN. Peran Humas Membentuk Citra Positif melalui Penyajian Berita pada *Website* Kementerian Sekretariat Negara RI. *The Role of Public Relation in Forming a Positive Image through News Presentation on the Ministry of State Secretariat of the Republic Indonesia Website*. Dibimbing oleh AMIRUDDIN SALEH.

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia adalah salah satu kementerian di Indonesia yang memiliki tugas menyelenggarakan dukungan teknis dan administrasi serta analisis urusan pemerintahan di bidang kesekretariatan negara. Biro Hubungan Masyarakat dibawah oleh Kementerian Sekretariat Negara RI melakukan tugasnya yaitu dengan memberikan dukungan pers dan media khususnya untuk kegiatan Menteri Sekretaris Negara, unit kerja di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara RI, dan pemutakhiran dokumentasi foto yang dituangkan melalui penyajian berita.

Penyajian berita adalah hasil dari proses peliputan dan penulisan pemberitaan kegiatan yang dikerjakan oleh Humas Bidang Peliputan dan Dokumentasi Kementerian Sekretariat Negara RI. Terdapat peran Humas yang dapat membantu menjembatani antar publiknya. Kementerian Sekretariat Negara RI dalam membentuk cita positif berpacu pada teori yang terbagi menjadi dua, yaitu peran manajerial dan peran teknis. Peran manajerial meliputi panasehat ahli (*expert presciber*), fasilitator komunikasi (*communication faciliator*), dan pemecahan masalah (*problem solving*). Selanjutnya, peran Humas teknis komunikasi (*communication technician*). Berperan untuk melaksanakan pekerjaan Humas secara teknis, seperti mengembangkan *website* melalui penyajian berita. Proses penyajian berita pada *website* terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Tahap pra produksi, yaitu penugasan kepada Tim Peliputan dan Dokumentasi dan menyiapkan alat peliputan. Tahap produksi, yaitu melakukan peliputan kegiatan, mengumpulkan bahan berita, dan penulisan berita kegiatan untuk *website*. Tahap pasca produksi, yaitu melakukan *editing/penyuntingan* berita, memeriksa berita yang sudah final, dan melakukan publikasi pada *website*.

Tentunya, Humas dalam menjalankan perannya membentuk citra positif melalui penyajian berita tersebut memiliki hambatan yang dihadapi berupa hambatan teknis dan hambatan non teknis. Hambatan teknis yang dihadapi, yaitu hasil *voice recorder* yang tidak terbaca, baterai *voice recorder low*, dan *website* terkadang mengalami gangguan. Kemudian hambatan non teknis yang dihadapi, yaitu keterbatasan sumber daya manusia, terlambat dalam mempublikasikan berita pada *website*, dan terkadang materi narasumber yang kurang informatif. Hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan berbagai solusi. Solusi hambatan teknis, yaitu memformat *voice recorder*, menyiapkan baterai cadangan, dan penyajian berita dipublikasikan pada waktu tertentu. Solusi hambatan non teknis, yaitu membuka lowongan magang bagi mahasiswa, membuat target waktu publikasi berita dari pimpinan, dan menggali informasi lebih dalam dari narasumber.

Kata kunci: citra positif, Humas, penyajian berita, *website*